



## MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id> e-mail : [humas\\_mta@yahoo.com](mailto:humas_mta@yahoo.com) Fax : 0271 661556

Jl. Serayu no. 12, Semanggi 06/15, Pasarkliwon, Solo, Kode Pos 57117, Telp. 0271 643288

Ahad, 31 Maret 2013/19 Jumadil awwal 1434

Brosur No. : 1644/1684/SI

### Tarikh Al-Khulafaur Raasyidiin (ke-25)

#### Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq (25)

#### 1. Pengiriman pasukan ke negeri Syam

Di dalam Kitab Tarikh Al-Bidaayah wan Nihaayah disebutkan sebagai berikut :

**سَنَةَ ثَلَاثَ عَشْرَةَ** مِنَ الْهَجْرَةِ اسْتَهْلَتْ هَذِهِ السَّنَةُ وَالصَّديقُ عَازِمٌ عَلَى جَمْعِ الْجُنُودِ لِيَبْعَثَهُمْ إِلَى الشَّامِ، وَ ذَلِكَ بَعْدَ مَرْجَعِهِ مِنَ الْحَجِّ عَمَلًا بِقَوْلِهِ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قَاتِلُوا الَّذِينَ يَلُونَكُمْ مِّنَ الْكُفَّارِ وَلِيَجِدُوا فِيكُمْ غِلْظَةً، وَ اعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ. التوبة: ١٢٣.

و بِقَوْلِهِ تَعَالَى: قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ. التوبة: ٢٩. وَ اقْتِدَاءُ بِرَسُولِ اللَّهِ ص فَإِنَّهُ جَمَعَ الْمُسْلِمِينَ لِعَزْوِ الشَّامِ، وَ ذَلِكَ عَامَ تَبُوكَ حَتَّى وَصَلَهَا فِي حَرٍّ شَدِيدٍ وَ جُهْدٍ، فَرَجَعَ عَامَهُ ذَلِكَ. ثُمَّ بَعَثَ قَبْلَ مَوْتِهِ أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ مَوْلَاهُ لِيَعْزُوا تَحُومَ الشَّامِ كَمَا تَقَدَّمَ.

وَلَمَّا فَرَغَ الصَّديقُ مِنْ أَمْرِ جَزِيرَةِ الْعَرَبِ بَسَطَ يَمِينَهُ إِلَى الْعِرَاقِ. فَبَعَثَ إِلَيْهَا خَالِدَ بْنَ الْوَلِيدِ، ثُمَّ أَرَادَ أَنْ يَبْعَثَ إِلَى الشَّامِ كَمَا بَعَثَ إِلَى الْعِرَاقِ،

Pada awwal tahun 13 Hijriyah, Abu Bakar Ash-Shiddiq RA berusaha keras untuk mengumpulkan pasukan yang akan dikirim untuk menaklukkan Syam, dan hal itu dilakukannya sepulangnya beliau dari menunaikan ibadah haji, karena mengamalkan firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قَاتِلُوا الَّذِينَ يَلُونَكُمْ مِّنَ الْكُفَّارِ وَلِيَجِدُوا فِيكُمْ غِلْظَةً، وَ اعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ. التوبة: ١٢٣

*Hai orang-orang yang beriman, perangilah orang-orang kafir yang di sekitar kamu itu, dan hendaklah mereka menemui kekerasan daripadamu, dan ketahuilah, bahwasanya Allah beserta orang-orang yang bertaqwa. [QS, At-Taubah : 123]*

Dan firman Allah SWT

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ. التوبة: ٢٩

*Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian [QS. At-Taubah : 29].*

Dan beliau melakukan demikian untuk mengikuti langkah-langkah Rasulullah SAW yang telah mengumpulkan pasukan muslimin untuk memerangi Syam pada perang Tabuk, dan beliau berhasil mencapainya dengan susah payah dalam kondisi panas yang menyengat, dan beliau kembali ke Madinah pada tahun itu juga. Kemudian beliau mengutus Usamah bin Zaid (maula Rasulullah SAW) sebelum wafat beliau untuk memerangi daerah jajahan Syam sebagaimana telah diterangkan. Setelah Abu Bakar Ash-Shiddiq memulihkan kondisi Jazirah 'Arab, lalu beliau mengirimkan pasukannya ke 'Iraq dibawah pimpinan Khalid bin Walid, kemudian setelah itu Abu Bakar menghendaki

mengirim Khalid bin Walid ke Syam sebagaimana beliau dahulu mengirimnya ke 'Iraq.

فَشَرَعَ فِي جَمْعِ الْأُمَرَاءِ فِي أَمَاكِنَ مُتَفَرِّقَةٍ مِنْ جَزِيرَةِ الْعَرَبِ.  
وَكَانَ قَدْ اسْتَعْمَلَ عَمْرُو بْنُ الْعَاصِ عَلَى صَدَقَاتِ قُضَاعَةٍ مَعَهُ  
الْوَلِيدُ بْنُ عُقْبَةَ فِيهِمْ، فَكَتَبَ إِلَيْهِ يَسْتَنْفِرُهُ إِلَى الشَّامِ:

إِنِّي كُنْتُ قَدْ رَدَدْتُكَ عَلَى الْعَمَلِ الَّذِي وَلَاكُهُ رَسُولُ اللَّهِ ص  
مَرَّةً وَسَمَّاهُ لَكَ أُخْرَى، وَقَدْ أَحْبَبْتُ أَبَا عَبْدِ اللَّهِ أَنْ أُفْرِغَكَ لِمَا  
هُوَ خَيْرٌ لَكَ فِي حَيَاتِكَ وَمَعَادِكَ مِنْهُ، إِلَّا أَنْ يَكُونَ الَّذِي أَنْتَ  
فِيهِ أَحَبُّ إِلَيْكَ.

فَكَتَبَ إِلَيْهِ عَمْرُو بْنُ الْعَاصِ:

إِنِّي سَهَمْتُ مِنْ سِهَامِ الْإِسْلَامِ، وَأَنْتَ عَبْدُ اللَّهِ الرَّامِي بِهَا وَ  
الْجَامِعُ لَهَا، فَانْظُرْ أَشَدَّهَا وَأَخْشَاهَا، فَارْمِ بِي فِيهَا.  
وَ كَتَبَ إِلَى الْوَلِيدِ بْنِ عُقْبَةَ بِمِثْلِ ذَلِكَ. وَرَدَّ عَلَيْهِ مِثْلَهُ، وَاقْبَلَا بَعْدَ  
مَا اسْتَخْلَفَا فِي عَمَلِهِمَا إِلَى الْمَدِينَةِ.

Abu Bakar mulai mengumpulkan para panglima dari berbagai tempat di Jazirah 'Arab. Sebelumnya beliau telah menugaskan untuk urusan zakat Bani Qudha'ah kepada 'Amr bin Al-'Aash bersama Walid bin 'Uqbah yang berada bersama mereka, lalu Abu Bakar menulis surat kepada 'Amr bin Al-'Aash untuk ditugaskan berangkat ke Syam.

Sesungguhnya aku telah menarik kembali tugasmu sebagai pemungut zakat, sebagaimana yang pernah dilakukan Rasulullah SAW kepadamu, lalu menggantikanmu kepada tugas yang lain. Aku berkeinginan wahai Abu 'Abdillah, untuk mengkonsentrasikanmu pada tugas yang lebih baik bagimu untuk dunia dan akhiratmu, kecuali jika engkau memang merasa tugas yang sudah kamu jalankan itu lebih engkau sukai".

Kemudian 'Amr bin Al-'Aash menjawab surat Abu Bakar :

Sesungguhnya aku ini bagaikan anak panah dari sekian banyak anak panah Islam. Dan engkau wahai hamba Allah, orang yang memanah dan mengumpulkannya, maka lihatlah sasaran yang paling berat dan yang paling dikhawatirkan, maka panahkanlah aku ke sana !".

Abu Bakar juga menulis surat kepada Al-Walid bin 'Uqbah yang seperti itu. Dan Al-Walid bin 'Uqbah juga membalas dengan jawaban seperti itu juga. Kemudian keduanya kembali ke Madinah setelah mereka menunjuk penggantinya.

## 2. Pidato Abu Bakar Ash-Shiddiq untuk memotivasi pasukan muslimin

وَلَمَّا اجْتَمَعَ عِنْدَ الصَّدِّيقِ مِنَ الْجِيُوشِ مَا أَرَادَ، قَامَ فِي النَّاسِ  
خَطِيبًا، فَاتْنَى عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ، ثُمَّ حَثَّ النَّاسَ عَلَى الْجِهَادِ،  
فَقَالَ: أَلَا لِكُلِّ أَمْرٍ جَوَامِعُ، فَمَنْ بَلَغَهَا فَهِيَ حَسْبُهُ، وَ مَنْ عَمَلَ لِلَّهِ  
كَفَاهُ اللَّهُ، عَلَيْكُمْ بِالْجِدِّ وَالْقَصْدِ فَإِنَّ الْقَصْدَ أَبْلَغُ، أَلَا إِنَّهُ لَا دِينَ  
لَا حِدَ لَا إِيمَانَ لَهُ، وَلَا إِيمَانَ لِمَنْ لَا خَشْيَةَ لَهُ، وَلَا عَمَلَ لِمَنْ لَا  
نِيَّةَ لَهُ، أَلَا وَ إِنَّ فِي كِتَابِ اللَّهِ مِنَ الثَّوَابِ عَلَى الْجِهَادِ فِي سَبِيلِ  
اللَّهِ لِمَا يَنْبَغِي لِلْمُسْلِمِ أَنْ يُحِبَّ أَنْ يَخْصَّ بِهِ، هِيَ النَّجَاةُ الَّتِي دَلَّ  
اللَّهُ عَلَيْهَا، إِذْ نَجَّى بِهَا مِنَ الْخِزْيِ، وَالْحَقُّ بِهَا الْكَرَامَةُ. الْبَدَايَةُ وَ

النهاية ٧: ٥

Ketika jumlah pasukan yang diharapkan Abu Bakar telah berkumpul, kemudian beliau berdiri berpidato di hadapan pasukan. Beliau memuji Allah dengan pujian sebagaimana mestinya, kemudian beliau memberi semangat kepada pasukan untuk berjihad, beliau berkata, "Ingatlah, setiap perkara pasti memiliki puncaknya. Barangsiapa yang mencapainya, maka cukuplah baginya, dan barangsiapa beramal karena Allah, maka Allah akan mencukupinya. Hendaklah kalian bersungguh-sungguh dalam bekerja dan jangan berlebihan. Perkara yang pertengahan itulah yang terbaik. Ingatlah, sesungguhnya tidak ada agama bagi orang yang tidak ada keimanan baginya, dan tidak ada iman bagi orang yang tidak ada rasa takut (kepada Allah) baginya. Tidak ada amal bagi orang yang tidak ada niat baginya. Ingatlah, sesungguhnya pahala jihad yang begitu besarnya dalam kitab Allah membuat seorang muslim harus berusaha keras mendapatkannya. Itulah keselamatan yang Allah telah menunjukkannya. Dengannya Allah akan menyelamatkan seseorang dari kehinaan, dan dengannya Allah akan memberikan kemuliaan. [Al-Bidaayah wan Nihaayah juz 7, hal. 5]

### 3. Pembentukan pasukan dan pelantikan para panglima pasukan.

ثُمَّ عَقَدَ لَوَاءَ يَزِيدَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ وَمَعَهُ جُمُهُورُ النَّاسِ، وَمَعَهُ سُهَيْلُ بْنُ عَمْرٍو، وَ أَشْبَاهُهُ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ. وَ خَرَجَ مَعَهُ مَا شِئَا يُوصِيَهُ بِمَا اعْتَمَدَهُ فِي حَرْبِهِ وَمَنْ مَعَهُ مِنَ الْمُسْلِمِينَ، وَ جَعَلَ لَهُ دِمَشْقَ.

وَبَعَثَ أَبَا عُبَيْدَةَ بْنَ الْجَرَّاحِ عَلَى جُنْدٍ آخَرَ، وَ خَرَجَ مَعَهُ مَا شِئَا يُوصِيَهُ، وَ جَعَلَ لَهُ نِيَابَةَ حِمَصَ. وَ بَعَثَ عَمْرُو بْنُ الْعَاصِ وَمَعَهُ جُنْدٌ آخَرُ وَ جَعَلَهُ عَلَى فَلِسْطِينَ. وَ أَمَرَ كُلَّ أَمِيرٍ أَنْ يَسْلُكَ طَرِيقًا

غَيْرَ طَرِيقِ الْآخَرِ، لِمَا لَحَظَ فِي ذَلِكَ مِنَ الْمَصَالِحِ.

وَ كَانَ الصَّدِيقُ اقْتَدَى فِي ذَلِكَ بِنَبِيِّ اللَّهِ يَعْقُوبَ حِينَ قَالَ لِبَنِيهِ: يَبْنِي لَا تَدْخُلُوا مِنْ بَابٍ وَاحِدٍ وَ ادْخُلُوا مِنْ أَبْوَابٍ مُتَفَرِّقَةٍ، وَمَا أُغْنِي عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ، إِنْ الْحُكْمُ إِلَّا لِلَّهِ، عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَ عَلَيْهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ. يوسف: ٦٧.

Setelah itu Abu Bakar Ash-Shiddiq mulai melantik para panglimanya serta menyerahkan panji-panji perang kepada masing-masing panglima. :

Kemudian Abu Bakar menyerahkan panji kepada Yazid bin Abu Sufyan, dia memimpin pasukan yang paling banyak. Ia juga dibantu oleh Suhail bin 'Amr dan orang-orang seperti dirinya dari kalangan penduduk Makkah. Abu Bakar mengantarkan pasukan Yazid bin Abu Sufyan, beliau berjalan kaki sambil memberikan pesan-pesan kepadanya bagaimana taktik berperang yang beliau pegangi bersama kaum muslimin dan beliau menyerahkan kepadanya untuk menaklukkan kota Damaskus.

Abu bakar juga mengutus Abu 'Ubaidah bin Al-Jarrah dengan membawa tentaranya. Sambil berjalan Abu bakar juga memberikan pesan-pesan serta menyerahkan kepadanya untuk menaklukkan kota Himsha (Homs).

Abu Bakar mengutus juga 'Amr bin Al-'Aash beserta pasukannya untuk menaklukkan Palestina.

Dan Abu Bakar memerintahkan kepada semua panglima untuk berpecah lewat jalan yang berbeda-beda, karena beliau memandang bahwa cara yang demikian itu banyak mendatangkan kebaikan. Abu Bakar Ash-Shiddiq berpendapat demikian karena meniru pesan Nabi Ya'qub AS ketika menasehati putra-putranya :

وَقَالَ يَبْنِي لَا تَدْخُلُوا مِنْ بَابٍ وَاحِدٍ وَ ادْخُلُوا مِنْ أَبْوَابٍ مُتَفَرِّقَةٍ، وَمَا أُغْنِي عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ، إِنْ الْحُكْمُ إِلَّا لِلَّهِ، عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ

وَعَلَيْهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ. يوسف: ٦٧

*Dan Ya'qub berkata, "Hai anak-anakku janganlah kamu (bersama-sama) masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berlain-lain; namun demikian aku tiada dapat melepaskan kamu barang sedikit pun daripada (taqdir) Allah. Keputusan menetapkan (sesuatu) hanyalah hak Allah; kepada-Nya-lah aku bertawakkal dan hendaklah kepada-Nya saja orang-orang yang bertawakkal berserah diri". [QS. Yuusuf : 67]*

فَكَانَ سُلُوكُ يَزِيدَ ابْنِ أَبِي سُفْيَانَ عَلَى تَبُوكَ. قَالَ الْمَدَائِنِيُّ بِإِسْنَادِهِ عَنْ شَيْوْخِهِ قَالُوا: وَكَانَ بَعَثُ أَبِي بَكْرٍ هَذِهِ الْجِيُوشَ فِي أَوَّلِ سَنَةِ ثَلَاثَ عَشْرَةَ. قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ: خَرَجَ أَبُو بَكْرٍ مَاشِيًا وَ يَزِيدُ ابْنُ أَبِي سُفْيَانَ رَاكِبًا فَجَعَلَ يُوصِيهِ. فَلَمَّا فَرَغَ قَالَ: أَقْرَبُكَ السَّلَامَ وَ اسْتَوْدِعُكَ اللَّهَ، ثُمَّ انْصَرَفَ وَ مَضَى يَزِيدُ وَ أَجَدَّ السَّيْرَ.

Adapun jalan yang ditempuh oleh Yazid bin Abu Sufyan adalah melalui Tabuk. Berkata Al-Madaain dengan sanadnya dari guru-gurunya, mereka berkata, "Khalifah Abu Bakar mengirim para pasukan ini adalah pada permulaan tahun 13 hijriyah. Berkata Muhammad bin Ishaaq dari Shalih bin Kaisan, ia berkata : Abu Bakar keluar dengan berjalan kaki, sedangkan Yazid bin Abu Sufyan naik kendaraan, beliau memberikan pesan-pesan kepadanya. Setelah selesai, Abu Bakar berkata, "Uqriukas salaam wa astaudi'akallooh (Aku ucapkan selamat kepadamu dan aku titipkan kamu kepada Allah). Kemudian beliau berpaling, sedangkan Yazid beserta pasukannya terus berjalan dengan semangat.

ثُمَّ تَبِعَهُ شَرْحِبِيلُ بْنُ حَسَنَةَ، ثُمَّ أَبُو عُبَيْدَةَ مَدَدًا لَهُمَا، فَسَلَكَوْا غَيْرَ

ذَلِكَ الطَّرِيقِ. وَ خَرَجَ عَمْرُو بْنُ الْعَاصِ حَتَّى نَزَلَ الْعَرَمَاتِ مِنْ أَرْضِ الشَّامِ. وَ يُقَالُ إِنَّ يَزِيدَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ نَزَلَ الْبَلْقَاءَ أَوَّلًا. وَ نَزَلَ شَرْحِبِيلُ بِالْأَرْدُنِّ، وَ يُقَالُ بِبُصْرَى. وَ نَزَلَ أَبُو عُبَيْدَةَ بِالْحَبَابِيَّةِ. وَ جَعَلَ الصَّدِيقُ يَمُدُّهُمْ بِالْجِيُوشِ، وَ أَمَرَ كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهُمْ أَنْ يَنْضَافَ إِلَى مَنْ أَحَبَّ مِنَ الْأَمْرَاءِ. وَ يُقَالُ إِنَّ أَبَا عُبَيْدَةَ لَمَّا مَرَّ بِأَرْضِ الْبَلْقَاءِ قَاتَلَهُمْ حَتَّى صَالَحُوهُ، وَ كَانَ أَوَّلَ صُلْحٍ وَقَعَ بِالْشَّامِ.

Kemudian berangkat pula pasukan yang dipimpin oleh Syurahbil bin Hasanah, kemudian pasukan Abu 'Ubaidah. Mereka mengambil jalan yang berbeda.

Dan berangkat pula 'Amr bin Al-'Aash dengan pasukannya, hingga singgah di Al-'Aromaat di daerah Syam. Ada yang mengatakan bahwa Yazid bin Abu Sufyan singgah di Balqoo' lebih dahulu. Syurahbil dengan pasukannya singgah di Yordania (ada yang mengatakan di Bushro), sedangkan Abu 'Ubaidah beserta pasukannya singgah di AlJaabiyah. Kemudian Khalifah Abu Bakar menambah pasukan, beliau memerintahkan kepada masing-masing supaya bergabung kepada siapa yang ia inginkan diantara para panglima di atas. Ada yang mengatakan bahwa pasukan Abu 'Ubaidah ketika melewati negeri Balqoo', Abu 'ubaidah memerangi mereka sehingga negeri Balqoo' membuat perjanjian perdamaian dengan Abu 'Ubaidah, dan itu merupakan pertama kali terjadinya perdamaian di negeri Syam. [Al-Bidaayah wan Nihaayah juz 7, hal. 6]

Bersambung.....